

Tantangan dan Solusi Komunikasi Pembangunan pada Pendidikan di SMAN 1 Medan

Irma Yusriani Simamora¹, Almaidah Siregar², Ade Nurlita³, Hadromi Alwi Lubis⁴

^{1,2,3,4} Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: irmayusrianisimamora@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskusikan peran komunikasi pembangunan dalam konteks pendidikan serta tantangan utama yang dihadapi dalam mengintegrasikannya dalam sistem pendidikan di SMAN 1 Medan. Melalui metode penelitian kualitatif, peneliti mengeksplorasi aspek sosial yang tidak dapat diukur secara langsung, namun menekankan pada pemahaman dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pembangunan merupakan fondasi penting dalam meningkatkan sistem pendidikan, meningkatkan kesadaran akan isu-isu kunci, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan pendidikan. Namun, tantangan seperti disparitas akses teknologi dan kurangnya literasi digital menjadi hambatan signifikan yang perlu diatasi. Solusi seperti pengembangan infrastruktur teknologi, platform informasi pendidikan yang mudah diakses, dan pelatihan literasi digital bagi guru dan siswa menjadi langkah penting dalam mengintegrasikan komunikasi pembangunan secara efektif dalam sistem pendidikan di SMAN 1 Medan. Dengan mengatasi tantangan ini, diharapkan penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan inklusivitas dalam pendidikan di sekolah ini.

Kata Kunci: *Komunikasi Pembangunan, Pendidikan, Tantangan, Solusi.*

Abstract

This research aims to discuss the role of development communication in the context of education and the main challenges faced in integrating it into the education system at SMAN 1 Medan. Through qualitative research methods, the researcher explores social aspects that cannot be directly measured but emphasizes understanding and interpretation. The research findings indicate that development communication is a crucial foundation in improving the education system, fostering awareness of key issues, and encouraging community participation in educational development efforts. However, challenges such as technological access disparities and a lack of digital literacy pose significant obstacles that need to be addressed. Solutions such as technological infrastructure development, easily accessible educational information platforms, and digital literacy training for teachers and students are crucial steps in effectively integrating development communication into the education system.

at SMAN 1 Medan. By overcoming these challenges, it is anticipated that technology utilization can enhance the quality of learning and inclusivity in education at this school.

Keywords: *Development Communication, Education, Challenges, Solutions.*

PENDAHULUAN

Inti dari pembangunan adalah pengembangan seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, fokusnya adalah pada manusia Indonesia sebagai jantung dari upaya pembangunan nasional. Pada dasarnya, manusia Indonesia tidak hanya menjadi subjek dari pembangunan tetapi juga objek yang diarahkan untuk berkembang. Pendidikan menjadi landasan penting dalam mencapai tujuan ini. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menetapkan tugas bagi pemerintah untuk memajukan sistem pendidikan nasional yang tidak hanya meningkatkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan akhlak mulia, tetapi juga untuk membentuk masyarakat yang cerdas. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan perlunya suasana belajar yang memungkinkan peserta didik untuk aktif mengembangkan potensi mereka, baik secara spiritual, kecerdasan, maupun akhlak yang baik, serta keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan negara. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia seharusnya difokuskan pada pembentukan manusia yang komprehensif, dengan tujuan menciptakan individu yang unggul secara intelektual, emosional, dan spiritual.

Dalam masyarakat, pendidikan menjadi jalan bagi perubahan yang signifikan. Hal ini bukan sekadar alat, tetapi fondasi kuat untuk transformasi. Peran pendidikan sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa atau masyarakat. Tanpa pendidikan, kemajuan akan sulit diraih. Pendidikan bukan hanya ujung tombak pembangunan suatu negara, tetapi juga kunci untuk meningkatkan kualitas manusia sebagai pendorong kemajuan. Peran pendidikan ini sangat krusial dalam membentuk karakter anak bangsa. Bangsa yang maju adalah yang mampu menghasilkan generasi cerdas yang berperan besar dalam kemajuan mereka.

Pendidikan di SMAN 1 Medan memegang peranan krusial dalam membentuk masa depan siswa-siswa Indonesia. Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berperan dalam mempersiapkan generasi penerus, SMAN 1 Medan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didiknya untuk berkembang secara holistik, tidak hanya dalam aspek akademis tetapi juga spiritual, sosial, dan keterampilan lainnya. Dalam konteks ini, komunikasi pembangunan menjadi sebuah aspek penting yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan sistem pendidikan di SMAN 1 Medan. Adanya tantangan seperti disparitas akses teknologi dan kurangnya literasi digital di lingkungan sekolah menjadi fokus utama yang perlu diatasi agar pendidikan di SMAN 1 Medan tetap berada di jalur yang berkelanjutan menuju kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tantangan dan solusi penerapan komunikasi pembangunan dalam meningkatkan sistem pendidikan serta menyoroti bagaimana pengembangan komunikasi dalam pendidikan dapat menjadi solusi bagi berbagai masalah yang ada. Dengan memahami lebih dalam peran komunikasi pembangunan dalam konteks pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan

kontribusi signifikan dalam merancang solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Pengertian Komunikasi Pembangunan

Komunikasi adalah cara orang berbicara atau menyampaikan pesan kepada orang lain, baik secara langsung maupun melalui media tertulis. Seringkali, tujuan komunikasi ini adalah untuk memberi informasi atau mengubah pendapat atau tindakan seseorang. Komunikasi Pembangunan, pada dasarnya, merupakan cara untuk meningkatkan sesuatu agar menjadi lebih baik. Secara umum, ini melibatkan pertukaran pesan di antara semua pihak yang terlibat dari dalam upaya pembangunan, terutama pemerintah dan masyarakat. Mulai perencanaan hingga evaluasi, semua tahapan pembangunan melibatkan aktivitas komunikasi yang saling berhubungan.

Secara spesifik, Komunikasi Pembangunan adalah upaya dan cara penyampaian gagasan serta keterampilan pembangunan dari pihak yang memulai proyek pembangunan kepada masyarakat umum. Praktik Komunikasi Pembangunan dalam berbagai sektor kehidupan memiliki karakteristik serupa seperti menerapkan prinsip, sistem, dan teknologi komunikasi sebagai komponen utama, memberi peran penting bagi struktur kegiatan pembangunan, menggunakan pendekatan yang sistematis dalam pemanfaatan komunikasi, dan memperhatikan pembelajaran dari pengalaman di bidang lain, khususnya dalam hal teknologi komunikasi.

Komponen-komponen Komunikasi Pembangunan

Dalam konteks komunikasi pembangunan, terdapat beberapa unsur yang mendasari keberhasilan proses komunikasi ini.

- a. **Pemeran Komunikasi** Pemeran komunikasi berperan sebagai penggerak perubahan. Mereka menjadi pusat dalam merubah kondisi yang kurang optimal menjadi lebih baik. Pemeran komunikasi tak hanya berasal dari pemerintah, tetapi juga dari LSM, organisasi, atau individu. Mereka memiliki peran sebagai agen perubahan yang mampu memotivasi perubahan baik dari dalam masyarakat maupun dari luar.
- b. **Pesan yang Disampaikan** Pesan dalam komunikasi adalah informasi yang dikirimkan dari pengirim kepada penerima. Pesan ini dapat disampaikan secara langsung atau melalui media, berisi ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, atau bahkan propaganda. Dalam konteks komunikasi pembangunan, pesan-pesan ini berkaitan erat dengan perencanaan pembangunan yang harus dipastikan kebenarannya dan mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, serta teknisnya.
- c. **Media Komunikasi** Peran media dalam komunikasi sangat besar. Media telah memungkinkan informasi dari tempat yang jauh dapat disampaikan dalam hitungan detik. Pemilihan media dalam komunikasi pembangunan sangat tergantung pada kasus dan perencanaan pembangunan yang dihadapi.
- d. **Penerima Pesan (Komunikan)** Komunikan berperan sebagai penerima pesan dalam komunikasi pembangunan. Komunikator, sebagai agen perubahan, perlu memahami kondisi riil dari komunikan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan mempengaruhi sikap dan tindakan mereka.
- e. **Dampak yang Ditimbulkan** Setiap komunikasi membawa dampak pada pengetahuan, sikap, dan tindakan komunikan. Dampak ini bisa berupa peningkatan informasi,

pembentukan sikap, perubahan perilaku, hingga partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang komponen-komponen ini, komunikasi pembangunan diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat, baik dalam peningkatan pemahaman maupun perubahan sikap dan perilaku.

Pentingnya Pendidikan dalam Pembangunan

Upaya pengembangan sistem pendidikan didasarkan pada komitmen global yang diwujudkan dalam kesepakatan Dakar-Senegal pada tahun 2000. Kesepakatan tersebut, dikenal sebagai Education for All (EFA), mencakup enam poin penting, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga peningkatan kualitas pendidikan. Esensi dari pendidikan dan pembangunan berperan dalam upaya memperkaya manusia; pendidikan memasukkan pengetahuan dan keterampilan ke dalam individu, sementara pembangunan menghadirkan sumber daya dan lingkungan yang mendukung pertumbuhan individu. Proses transformasi ini terjadi melalui pendidikan formal dan informal, memperkuat nilai-nilai budaya dan agama, serta membentuk individu yang siap belajar sepanjang hayat.

John Vaizey, dalam karyanya "Education in the Modern World" (1965), menggambarkan peran pendidikan dalam menyediakan ide-ide baru melalui lembaga pendidikan tinggi dan penyiapan tenaga kerja terampil. Dalam era perubahan yang cepat, pendidikan juga memiliki peran penting sebagai persiapan individu untuk terus belajar dan beradaptasi dengan dinamika masyarakat. Sekolah berperan dalam menciptakan peserta didik yang memiliki semangat belajar seumur hidup, mampu mandiri dalam pembelajaran, baik di lingkungan sekolah maupun di luar.

Tidak dapat disangkal bahwa kontribusi pendidikan terhadap proses pembangunan sangatlah besar, meskipun dampaknya mungkin tidak langsung terlihat dalam waktu singkat. Terdapat periode yang cukup panjang antara upaya yang dilakukan dalam pendidikan dengan hasil yang diharapkan. Pentingnya kontribusi pendidikan terhadap pembangunan bisa diamati dari berbagai sudut pandang, seperti target yang ingin dicapai, lingkungan di sekitarnya, berbagai tingkatan pendidikan, dan beragam bidang kerja.

1. Sasaran Pendidikan Pendidikan bukan hanya sebuah proses, namun merupakan upaya sadar untuk membentuk individu menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang kokoh dan utuh serta nilai moral yang tinggi. Sasaran ini menciptakan citra manusia yang menjadi sumber daya utama dalam proses pembangunan yang manusiawi.
2. Lingkungan Pendidikan Pendidikan memainkan peran dalam berbagai lingkungan atau sistem, termasuk lingkungan keluarga (pendidikan informal), lingkungan sekolah (pendidikan formal), lingkungan masyarakat (pendidikan nonformal), serta dalam konteks pendidikan di luar jam kerja dan di dalamnya.
3. Tingkatan Pendidikan Pendidikan melibatkan berbagai tingkatan, mulai dari pendidikan dasar (basic education) hingga pendidikan lanjutan, menengah, dan pendidikan tinggi.
4. Bidang Pekerjaan atau Kehidupan Pendidikan juga membagi bidang pekerjaan berdasarkan sektor kehidupan, mencakup bidang ekonomi, hukum, sosial politik,

keuangan, perhubungan, komunikasi, pertanian, pertambangan, pertahanan, dan sebagainya.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan untuk menyelidiki dan menjelaskan sisi sosial yang tidak dapat diukur secara langsung, tetapi lebih mengutamakan pengertian dan interpretasi. Metode penelitian kualitatif, menjelaskan bahwa pendekatan ini melibatkan peneliti untuk mengeksplorasi keadaan alamiah dari obyek penelitian, menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, dan menganalisis data secara induktif. Pendekatan ini lebih fleksibel dan kurang terstruktur secara ketat, lebih menekankan pada interpretasi data yang diperoleh dari lapangan. Ini menyoroti bahwa penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada proses dan makna yang diungkap, daripada sekadar hasil akhirnya. Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fenomena atau situasi yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Arikunto (2007) juga menegaskan bahwa penelitian deskriptif berfokus pada pengumpulan informasi tentang keadaan aktual suatu fenomena, menggambarkan kondisi fenomena tersebut sesuai dengan apa yang terjadi pada waktu penelitian berlangsung. Metode ini memberikan gambaran yang lebih detail tentang fenomena yang diteliti, membantu untuk memahami kondisi aktual dari situasi yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah proses yang terjadi sepanjang kehidupan. Itulah sebabnya pembangunan dalam bidang pendidikan menjadi bagian integral dalam usaha kita membangun potensi manusia. Tujuan-tujuan pembangunan di pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk memastikan kesejahteraan manusia itu sendiri. Sebab, hak untuk mendapatkan pendidikan menjadi hak setiap individu dalam sebuah negara. Ini mencerminkan pentingnya bahwa memberikan layanan pendidikan kepada setiap individu, komunitas, dan warga negara adalah tanggung jawab bersama dari pemerintah, masyarakat, dan keluarga.

Maka dari itu, pengelolaan sistem pembangunan pendidikan harus dirancang secara komprehensif dan dilaksanakan dengan koordinasi yang baik, dengan fokus pada memperluas akses layanan pendidikan kepada seluruh lapisan masyarakat. Ini dilakukan dengan mengutamakan kualitas, keefektifan, dan efisiensi dari layanan pendidikan yang diberikan. Pendekatan yang terpadu dan fokus pada peningkatan akses pendidikan adalah kunci dalam memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan berkualitas.

Peran Komunikasi Pembangunan dalam Bidang Pendidikan

Peran komunikasi pembangunan dalam bidang pendidikan sangat penting karena menjadi fondasi bagi transformasi dan perbaikan sistem pendidikan. Komunikasi pembangunan memungkinkan pertukaran informasi yang efektif antara berbagai stakeholder pendidikan, seperti pemerintah, institusi pendidikan, masyarakat, dan individu. Melalui komunikasi yang efektif, ide-ide inovatif dapat disebar, kebijakan dapat dijelaskan dengan lebih baik, dan kesadaran akan isu-isu kunci dalam pendidikan dapat ditingkatkan.

1. Pemfasilitasi Pertukaran Informasi

Pemfasilitasi pertukaran informasi dalam pendidikan adalah esensi dari komunikasi yang efektif antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Ini mencakup interaksi antara guru dan siswa, memastikan bahwa penyampaian materi pelajaran dilakukan secara jelas, dan memungkinkan adanya umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, komunikasi juga memfasilitasi kolaborasi antara siswa, memungkinkan pertukaran ide dan informasi yang memperluas pemahaman mereka. Dalam konteks keterlibatan orang tua, komunikasi yang terbuka antara sekolah dan orang tua mengenai perkembangan anak sangat penting untuk memberikan dukungan yang konsisten dalam pendidikan. Tak hanya itu, melalui komunikasi, keterlibatan komunitas dalam mendukung sistem pendidikan dapat difasilitasi, memungkinkan kontribusi mereka dalam perencanaan atau evaluasi pendidikan lokal. Selain itu, pertukaran informasi mengenai inovasi dalam pengajaran antar guru melalui berbagai platform, baik offline maupun online, juga merupakan bagian penting dari pemfasilitasi pertukaran informasi. Ini membantu meningkatkan kualitas pengajaran melalui adopsi praktik terbaik dan inovatif dalam proses pendidikan. Dengan demikian, pemfasilitasi pertukaran informasi tidak hanya memastikan aliran informasi yang lancar, tetapi juga memperkuat kolaborasi, dukungan, dan peningkatan kualitas dalam sistem pendidikan.

Pemfasilitasi pertukaran informasi dalam pendidikan memiliki peran penting di SMAN 1 Medan. Komunikasi yang efektif menjadi pondasi utama dalam segala interaksi di lingkungan pendidikan ini. Guru, sebagai fasilitator utama pembelajaran, menggunakan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan materi pelajaran secara jelas kepada siswa. Lebih dari sekadar menyampaikan informasi, komunikasi yang baik memungkinkan terbentuknya lingkungan kelas yang inklusif, di mana siswa merasa nyaman untuk berinteraksi, bertanya, dan berbagi gagasan. Inilah inti dari proses pendidikan yang kolaboratif.

Pentingnya komunikasi tak hanya terbatas di dalam kelas. SMAN 1 Medan memperkuat kolaborasi dengan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan. Komunikasi terbuka dengan orang tua tentang perkembangan akademis dan perilaku siswa sangat dijunjung tinggi, memastikan bahwa dukungan dan pemahaman dari lingkungan keluarga terjaga dengan baik. Tidak hanya itu, sekolah acara, juga memfasilitasi komunikasi dengan komunitas sekitar. Melalui berbagai pertemuan, atau forum terbuka, sekolah menciptakan wadah bagi masyarakat untuk terlibat dalam memberikan masukan, dukungan, atau bahkan sumber daya tambahan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Ini membentuk sinergi positif antara lingkungan sekolah dengan masyarakat sekitar, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran.

2. Membangun Kesadaran akan Isu Pendidikan

Membangun kesadaran akan isu-isu pendidikan merupakan proses penting yang dilakukan melalui komunikasi yang efektif. Komunikasi yang baik mampu menggarisbawahi pentingnya pendidikan sebagai fondasi utama dalam pembangunan individu dan masyarakat. Melalui kampanye informasi, diskusi terbuka, dan penyebaran materi edukatif, komunikasi pembangunan membuka ruang bagi kesadaran akan isu-isu kunci dalam pendidikan, seperti pentingnya literasi, akses yang adil terhadap pendidikan, keberagaman

budaya, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan masa kini. Dengan berbagi informasi dan mengedukasi masyarakat melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk media sosial, seminar, atau program komunitas, kesadaran akan pentingnya isu-isu ini semakin meningkat. Hal ini tidak hanya mencakup para pelajar dan pendidik tetapi juga melibatkan orang tua, keluarga, dan masyarakat secara luas, memastikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pendidikan dapat menjadi pendorong utama perubahan positif dalam masyarakat. Dengan membangun kesadaran akan isu-isu pendidikan, komunikasi pembangunan berperan dalam membentuk pandangan yang inklusif dan progresif terhadap perbaikan sistem pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masa kini dan mendatang.

Dalam lingkungan SMAN 1 Medan, kesadaran akan isu-isu pendidikan menjadi bagian integral dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Komunikasi yang efektif menjadi tulang punggung yang memungkinkan penyampaian pesan dan informasi terkait kebijakan, perubahan kurikulum, atau inisiatif pendidikan lainnya. Di sekolah ini, strategi komunikasi pembangunan terjadi melalui berbagai jalur, termasuk rapat terbuka, seminar, dan kampanye informasi yang diarahkan kepada para siswa, guru, serta orang tua murid.

Media sosial juga menjadi platform penting dalam menyebarkan informasi pendidikan. Diskusi terbuka dan materi edukatif yang disebarluaskan melalui saluran-saluran ini membantu meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan literasi, pentingnya akses yang merata terhadap pendidikan, serta relevansi kurikulum dengan tuntutan masa kini. Komunikasi pembangunan di SMAN 1 Medan tidak hanya berfokus pada ruang kelas, tetapi juga menghubungkan dengan masyarakat luas. Melalui program komunitas, orang tua, dan masyarakat terlibat aktif dalam mendukung inisiatif pendidikan, memberikan dorongan bagi perubahan yang positif dalam sistem pendidikan.

3. Mendorong Partisipasi Masyarakat

Mendorong partisipasi masyarakat dalam konteks pendidikan di SMAN 1 Medan merupakan langkah penting dalam membangun sistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. SMAN 1 Medan memperkuat keterlibatan aktif orang tua, komunitas lokal, dan pihak terkait dalam proses pendidikan melalui berbagai inisiatif terbuka dan inklusif. Salah satu strategi efektif adalah melalui program-program komunikasi yang memfasilitasi dialog terbuka, pertemuan, atau forum diskusi, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyuarakan kebutuhan, harapan, serta permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan di sekolah ini.

Dalam konteks ini, melibatkan mereka secara langsung membantu menciptakan solusi yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Program-program komunikasi yang terbuka juga memainkan peran penting dalam memperluas akses informasi terkait program pendidikan di SMAN 1 Medan. Ini membantu membangun pemahaman bersama tentang pentingnya pendidikan bagi perkembangan komunitas, serta memotivasi keterlibatan aktif dalam mendukung dan memperkuat lingkungan pendidikan.

Partisipasi masyarakat di SMAN 1 Medan tidak sekadar memberi ruang suara, tetapi juga menciptakan kesempatan nyata bagi mereka untuk berkontribusi secara langsung. Dengan demikian, mereka dapat berperan aktif dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi program-program pendidikan yang berkelanjutan. Langkah-langkah ini

mencerminkan semangat kolaborasi dan komunitas yang kuat di SMAN 1 Medan, menjadikan pendidikan bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga bagian dari keseluruhan masyarakat yang aktif dalam memajukan sistem pendidikan yang berkualitas.

Tantangan dalam Mengintegrasikan Komunikasi Pembangunan dalam Bidang Pendidikan dan Solusinya di SMAN 1 Medan

1. Kesenjangan Informasi

Kesenjangan informasi dalam konteks pendidikan adalah isu penting yang memengaruhi akses terhadap pengetahuan dan perkembangan dalam dunia pendidikan. Di SMAN 1 Medan, hal ini mungkin lebih menonjol, terutama di komunitas yang terpencil atau memiliki keterbatasan akses. Kendala akses informasi mengenai perubahan kurikulum, peluang-peluang pendidikan, serta informasi terbaru seputar pembelajaran bisa menjadi hambatan signifikan bagi siswa, guru, dan orang tua dalam memperoleh pemahaman yang diperlukan. Pentingnya mendapatkan informasi yang relevan dalam dunia pendidikan menjadi poin krusial. Namun, kebanyakan dari mereka di SMAN 1 Medan mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses informasi tersebut. Ini bisa disebabkan oleh keterbatasan akses fisik, seperti akses internet yang tidak merata di daerah tertentu atau minimnya sumber daya teknologi yang dapat diakses secara umum.

Oleh karena itu, untuk mengatasi ketidaksetaraan akses informasi diperlukan pengembangan platform informasi pendidikan yang inklusif. Pembangunan portal pendidikan yang mudah diakses, baik melalui situs web maupun aplikasi yang dapat diunduh, akan menjadi langkah positif. Platform ini akan berperan dalam menyediakan informasi yang terkini dan terpercaya tentang kurikulum, materi pembelajaran, sumber daya edukatif, dan kesempatan-kesempatan pendidikan lainnya. Dengan adanya platform pendidikan ini, para siswa di SMAN 1 Medan akan memiliki akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi yang mereka butuhkan untuk mendukung proses belajar mereka. Guru juga akan mendapatkan manfaat, dengan lebih mudahnya mengakses sumber daya yang relevan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Orang tua pun akan memperoleh informasi yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran anak-anak mereka.

2. Kurangnya Literasi Digital

Kurangnya literasi digital di lingkungan SMAN 1 Medan telah menjadi tantangan utama dalam mengintegrasikan komunikasi pembangunan ke dalam sistem pendidikan. Permasalahan ini mencakup keterbatasan dalam pemahaman dan keterampilan menggunakan teknologi digital secara efektif. Siswa dan guru sering kali mengalami hambatan dalam memanfaatkan potensi penuh dari perangkat digital dalam proses belajar mengajar. Dampaknya dapat dirasakan dalam kurangnya penerapan teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar yang inovatif dan menyeluruh. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan program pelatihan literasi digital yang menyeluruh. Guru perlu diberikan pelatihan mendalam tentang penerapan teknologi dalam pengajaran mereka, mulai dari penggunaan perangkat hingga penerapan efektif di dalam kelas. Ini meliputi strategi untuk memanfaatkan aplikasi, perangkat lunak, dan sumber daya digital lainnya secara efektif dalam pembelajaran.

Sementara itu, siswa juga perlu terlibat dalam program literasi digital yang komprehensif. Program ini tidak hanya menekankan pada penggunaan perangkat digital, tetapi juga pada aspek penting lainnya seperti etika digital, keamanan online, dan keterampilan kritis dalam mengevaluasi informasi di platform digital. Dengan mendorong pemahaman yang lebih dalam tentang teknologi dan cara yang tepat untuk menggunakannya, siswa akan mampu memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif dan efisien. Melalui peningkatan literasi digital di seluruh komunitas pendidikan, komunikasi pembangunan akan menjadi lebih efektif dalam pendidikan di SMAN 1 Medan. Penggunaan teknologi yang lebih terarah dan cerdas dalam proses pembelajaran akan memungkinkan pengalaman belajar yang lebih kaya, inklusif, dan adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa.

SIMPULAN

Pendidikan merupakan proses seumur hidup yang menjadi bagian integral dari upaya membangun potensi manusia. Tujuan utama pembangunan di bidang pendidikan adalah memastikan kesejahteraan individu, karena hak untuk mendapatkan pendidikan merupakan hak setiap individu dalam sebuah negara. Dalam memenuhi hak tersebut, tanggung jawab terhadap layanan pendidikan diemban bersama oleh pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Untuk mengelola sistem pembangunan pendidikan dengan efektif, diperlukan perencanaan yang komprehensif dan koordinasi yang baik, dengan fokus pada memperluas akses layanan pendidikan kepada seluruh lapisan masyarakat. Dalam konteks ini, pendekatan terpadu yang menekankan peningkatan akses pendidikan menjadi kunci utama dalam memastikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk mengakses pendidikan berkualitas.

Di SMAN 1 Medan, komunikasi yang efektif menjadi pondasi utama dalam interaksi, melibatkan siswa, guru, orang tua, dan masyarakat luas. Fokus pada pemfasilitasi pertukaran informasi, membangun kesadaran isu pendidikan, mendorong partisipasi masyarakat, memperkuat kualitas pembelajaran, pemberdayaan guru, dan mengatasi tantangan pendidikan adalah strategi yang diadopsi di sekolah ini. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan informasi dan kurangnya literasi digital, yang diatasi melalui pengembangan platform informasi inklusif dan program literasi digital yang menyeluruh. Dengan demikian, SMAN 1 Medan berusaha menciptakan lingkungan pendidikan inklusif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di bidang pendidikan.

Artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tantangan dan peran komunikasi dalam pembangunan pendidikan. Menambahkan bagian yang lebih mendalam mengenai solusi konkret atau contoh praktis implementasi solusi yang telah berhasil dalam mengatasi tantangan tersebut akan memperkaya artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
Cangara, H. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi (cet.12)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
Effendy.Onong, U. 2003. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

- Hasibuan, J. J., & Moedjiono. 1986. Proses Belajar Mengajar. Bandung: CV. Remaja Karya.
- Koentjaraningrat. 2004. Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Koswara, I. 2018. Revitalisasi Pembangunan Pendidikan Melalui Pendekatan Komunikasi Pendidikan. Jurnal Agregasi.
- Nana, S., & Ibrahim. 1989. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Nasution, Z. 2009. Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori Dan Penerapan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.